

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)**

**Neng Shinta<sup>1</sup>, Dani Sopian, S.E., M.Ak.<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No. 07

Bandung Email : [nurhandayantishinta@gmail.com](mailto:nurhandayantishinta@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The study aims to determine the effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.*

*The population in this study were 195 companies and the research sample was 67 companies within a period of 5 years. The sampling technique used in this study is area (cluster) sampling (sampling by region). The data used is quantitative data sourced from secondary data, then the data collected is analyzed using descriptive analysis methods, classical assumption testing and hypothesis testing. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression with T test and F test.*

*Based on the result of the study indicate that simultaneously tax planning and deffered tax expense have a significant effect on earnings management. And the partial test result show that tax planning has a significant positive effect on earnings management and the deferred tax expense has a significant negative effect on eranings management.*

*Keywords: Tax Planning, Deferred tax expense, Earnings Management.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji T dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

## **1. PENDAHULUAN**

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan pengenaan pajak (Kanji, 2019).

Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen (Yunila dan Aryati, 2018). Manajemen laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan dalam menggunakannya. Manajemen laba merupakan keikutsertaan pihak manajemen dalam proses laporan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadinya dua hal yaitu, kemungkinan terjadinya penurunan laba atau kenaikan laba dengan cara manipulasi (Pasaribu *et al.*, 2015 dalam Dewi dan Wirawati, 2019).

### **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan salah satu bentuk dari fungsi manajemen pajak dalam upaya penghematan pajak secara legal. Menurut Erly (2008) dalam Dalimunthe (2018) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan. Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

**H1 : Perencanaan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.**

### **Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Sedangkan maksud

dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2011 dalam Putra dan Kurnia, 2019).

**H<sub>2</sub> : Beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.**

## **2. METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Terdapat dua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan, serta satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan mengakses situs resmi BEI yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan diperoleh sebanyak 195 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan.

### **Operasional Variabel**

Pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model Jones Modifikasi. Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) Jones Modifikasi ini dirancang untuk menghilangkan kemungkinan dugaan Model Jones untuk mengukur akrual diskresioner dengan kesalahan ketika diskresi manajemen dilakukan terhadap pendapatan. Dalam model yang dimodifikasi, akrual *nondiskretioner* diperkirakan selama periode peristiwa (yaitu, selama periode dimana manajemen laba dihipotesakan). Penyesuaian yang dilakukan terhadap Model Jones asli adalah bahwa perubahan pendapatan disesuaikan dengan

perubahan piutang pada periode kejadian). Jika modifikasi ini berhasil, maka perkiraan manajemen laba seharusnya tidak lagi bias terhadap nol dalam sampel dimana manajemen laba telah dilakukan melalui pengelolaan pendapatan.

Dihitung dengan rumus:

*Discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Pengukuran variabel Perencanaan Pajak dihitung dengan menggunakan *tax retention rate* yaitu tingkat retensi pajak yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak (Wild *et al.*, 2004 dalam Negara dan Suputra, 2017). Dihitung dengan rumus:

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Pengukuran variabel Beban Pajak Tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator mebobot beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 (Bergita dan Kiswara (2010) dalam lutfi *et al.*, (2017). Dihitung dengan rumus:

$$DTE\ it = \frac{DTE_{it}}{TA_{i,t-1}}$$

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov.

#### **Uji Multikolonieritas**

Menurut (Ghozali, 2012:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2012:110) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018:137) uji heteroskedastisitas untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F menurut (Ghozali, 2016:98) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

#### **Uji Parsial (Uji T)**

Menurut (Ghozali, 2013:99) Uji-T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Tujuan koefisien determinasi  $R^2$  menurut (Ghozali, 2016:98) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak (X1)	335	-1654	824015	11155,43	86975,960
Beban Pajak Tangguhan (X2)	335	-2600	2812	16,98	654,986
Manajemen Laba (Y)	335	-308	6330	20,04	348,047
Valid N (listwise)	335				

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan pada uji statistik deskriptif pada tabel diatas terdapat informasi nilai maximum, mininum, rata-rata dan standar deviasi.

1. Variabel perencanaan pajak yang diteliti diperoleh nilai minimum sebesar -1654, dan nilai maksimum sebesar 824015, dengan nilai rata-rata (*mean*) 11155,43 serta standar deviasi sebesar 86975,960. Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar
2. Variabel beban pajak tangguhan yang diteliti diperoleh nilai minimum sebesar -2600, dan nilai maksimum sebesar 2812, dengan nilai rata-rata (*mean*) 16,98 serta standar deviasi sebesar 654,986. Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar.
3. Variabel manajemen laba yang diteliti diperoleh nilai minimum sebesar -308, dan nilai maksimum sebesar 6330, dengan nilai rata-rata (*mean*) 20,04 serta standar deviasi sebesar 348,047. Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar.

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

### Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandar dized Residual	
N		335	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,617966	
Most Extreme Differences	Absolute	,193	
	Positive	,193	
	Negative	-,130	
Test Statistic		,193	
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,977 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,000 <sup>d</sup>	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed  
926214481.

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Analisis kenormalan berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov* mensyaratkan kurva normal apabila nilai Asymp. Sig. (1,977) berada di atas batas maximum error, yaitu 0,05 maka data diatas berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

#### Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak (X1)	,887	1,127
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	,887	1,127

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10,00 dan semua variabel bebas memiliki nilai diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

### Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1,866

b. Dependent Variable:

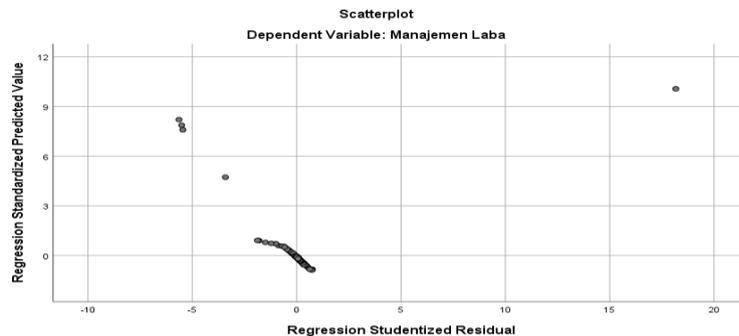
Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,866. Karena nilai DW berada di antara  $dU (1,7887) < DW (1.866) < 4 - dU (2,2113)$  artinya tidak terdapat autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari output di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Simultan (Uji –F)

### Hasil Uji Simultan (Uji –F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	87,510	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	332	,000		
	Total	,000	334			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 87,510 dengan signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

## Uji Parsial (Uji-T)

### Hasil Uji Parsial (Uji –T) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,277E-6	,000		-,403	,687
	Perencanaan Pajak (X1)	2,486E-6	,000	,621	13,180	,000
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	-,008	,003	-,158	-3,343	,001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel (X1) yaitu perencanaan pajak diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 13,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel (X2) yaitu beban pajak tangguhan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -3,343 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (Y).

## Uji Koefisien Determinasi

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,341	,00028

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,345 \times 100\% \\
 &= 34,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,345 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 34,5%, sedangkan sisanya sebesar 65,5% merupakan kontribusi variabel lain selain perencanaan pajak, dan beban pajak tangguhan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dari data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019, berikut ini dipaparkan mengenai penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

Hipotesis yang diajukan bahwa secara simultan (Uji-F) atau bersama-sama perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang telah dirumuskan didalam penelitian ini bahwa perencanaan pajak secara pengujian parsial Uji-T menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang telah dirumuskan didalam penelitian ini bahwa beban pajak tangguhan secara pengujian parsial Uji-T menunjukkan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

##### **Keterbatasan dan Saran**

Terbatasnya variabel penelitian karena dalam penelitian ini hanya memakai 2 variabel independent yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Sedangkan, masih banyak factor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba. Dan penelitian ini memiliki keterbatasan pada tahun pengamatan

yang dilakukan selama 5 tahun. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dan dapat menambahkan periode tahun pengamatan penelitian tidak hanya periode 5 tahun saja, serta dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Fatchan dan Susi Lestari. 2019. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2015-2017”. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, e-ISSN :2541-6111. Vol.4 No.1 April 2019.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rinaka Cipta.
- Astutik, Ratna Eka Puji dan Titik Mildawati. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016, 5,2-17.
- Attarie, Prima Noemaning. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. ISSN 2338 – 3593. *Cendekia Akuntansi Vol. 4 No. 3, September 2016*.
- Dalimunthe, Mohd Idris. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Mutiara Akuntansi Volume 3 No. 2 Oktober 2018.
- Dea *et al.*, 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2015-2017”. Vol. 2 No. 3 September – Desember 2018, 120-150.
- Dewi, Putu Elsa Pratiwi dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. “Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai

- Variabel Moderasi". ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Univertias Udayana, VOL.27. 1.April (2019): 505-533.
- Dwi, Samsi dan Sulistyowati. 2020. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Property Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019".
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. CV. Alfabeta, Bandung.
- Fatmawati, Yunel. 2018. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017. E-ISSN : 2460-0585.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Hetti dan Diah Ekawati. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 (1), 2016, 873-884.
- Jannah, Avin Mar'atul dan Titik Mildawati. 2017. "Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017. e-ISSN : 2460-0585.

- Kanji, Lusiana. 2019. "Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia". ISSN: 2615-8868. Volume 2 Nomor 1 April 2019. Hal 20-27.
- Kristanti, Ika Neni. 2019. "Motivasi dan Strategi Manajemen Laba Pada Organisasi". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 08, No.02, Tahun 2019.
- Kumala *et al.*, 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017".
- Lesmana, I Putu Adi Surya dan I Made Sukartha. 2017. "Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonsia Tahun 2012-2015". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017): 1060-1087.
- Lubis, Irsan dan Suryani. 2018. "Pengaruh *Tax Planning*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016". ISSN: 2252 7141. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, Vol. 7 No. 1 April 2018.
- Lutfi *et al.*, 2017. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". ISSN: 2339-0832 E-Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol.4 No 2 Tahun (2017) Hal: 191-206.
- Maruta, Heru. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Model DU PONT Sebagai Analisis yang Integratif".
- Negara, A.A Gede Raka Plasa dan I.D.G Dharma Suputra. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017): 2045-2072.
- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*".

- Sebagai Variabel Intervening". ISSN: 2303-1018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.
- Purwanti, Endang. 2017. "Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga". Among Makarti Vol.10 No.20, Desember 2017.
- Putra, Yogi Maulana dan Kurnia. 2019. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017". E-ISSN: 2460-0585. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 7, Juli 2019
- Putri, Rachma Kartika. 2015. "Pengaruh Manajemen Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak". Akruar Jurnal Akuntansi, 7 (1) (2015): 60-72 e-ISSN: 2502-6380.
- Rahman, Fatahul dan Nyoria Angraeni Mersa. 2020. "Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia". Jurnal Akuntansi Multidimensi, Volume 3, Nomor 2, November 2020 (441– 445) e-Journal ISSN: 2614 – 4239.
- Santana, Dewa Ketut Wira dan Made Gede Wirakusuma.2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba". ISSN: 2302-8559. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3(2016) Hal: 1555-1583.
- Sari *et al.*, 2019. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017".
- Setyan, Budi dan Harnovinsah. 2016. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014".
- Sujarweni, V.Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

- Suyono, Eko. 2017. “Berbagai Model Pengukuran *Earnings Management* : Mana yang Paling Akurat”.
- Suyoto, Hendi dan Susi Dwimulyani. 2019. “Pengaruh *Leverage* dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”. ISSN(E): 2615-3343. Prosding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Yogi, Saputra. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1 No. 6 Juni 2018.
- Yuliza, Arma dan Ronia Fifri. 2020. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020.
- Yunila, Felismina dan Titik Aryati. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi”. ISSN (E): 2540 – 7589. Seminar Nasional Cendikiawan ke 4 Tahun 2018.

Situs Lain: <https://finance.detik.com>